

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi tahun buku 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aset, SHU (Sisa Hasil Usaha), modal sendiri, omset usaha, jumlah anggota mempengaruhi profitabilitas berdasarkan nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,276. Sehingga diketahui bahwa 27,6 % profitabilitas dipengaruhi oleh Aset, SHU (Sisa Hasil Usaha), modal sendiri, omset usaha, jumlah anggota. Sedangkan 72,4%-nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini yang ditemukan dalam lapangan meliputi : kenyamanan kerja, kepemimpinan yang sholih/sholihah, tanggungjawab, perhatian, peka dan peduli, SDM yang kompeten, jujur, tekun dan bekerja apa adanya, komitmen nasabah dalam bertransaksi (ketepatan waktu pembayaran), pembukuan akuntansi yang teratur sesuai jurnal harian. Kemudian ada beberapa faktor lainnya yang meliputi kebijakan pimpinan, faktor manajemen, faktor sumber daya manusia, faktor keputusan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan faktor kebijakan pemerintah.
2. Pengaruh Aset terhadap profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar - 1,406 artinya setiap kenaikan Assets sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai Profitabilitas sebesar 1,406. Nilai dari variabel yang

negatif menunjukkan bahwa variabel Aset berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin besar Asets maka Profitabilitas menurun artinya Aset akan berdampak negatif ketika aset tidak produktif yang akan menjadikan beban dan tidak ada pengelolaan manajemen kas, semakin tinggi aset yang tidak dikelola dengan produktif maka nilai profitabilitas akan menjadi menurun.

3. Pengaruh SHU (Sisa Hasil Usaha) terhadap profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 2,302 artinya bahwa jika SHU (Sisa Hasil Usaha) naik 1 juta rupiah maka akan meningkatkan nilai SHU (Sisa Hasil Usaha) sebesar 2,302. Nilai dari variabel SHU (Sisa Hasil Usaha) yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar SHU (Sisa Hasil Usaha) maka profitabilitas (ROA) akan meningkat. Sisa Hasil Usaha ini adalah bagian dalam perhitungan rumusnya melibatkan unsur laba bersih dan total aset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total aset (total aktiva) perusahaan dikalikan 100%.
4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -1,436 artinya setiap kenaikan Modal Sendiri sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai profitabilitas sebesar 1,436. Nilai dari variabel yang negatif menunjukkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal sendiri maka profitabilitas menurun yang terjadi karena tidak adanya pengelolaan modal sendiri yang baik, adanya modal

yang untuk membeli assets tetap yang tidak bisa dikelola dengan baik yang mengakibatkan semakin modalnya ada didalam assets tetap tersebut dan adanya modal yang stagnan (tetap) yang tidak bisa berputar secara baik untuk menghasilkan profitabilitas yang mengakibatkan profitabiitas menjadi menurun.

5. Pengaruh omset usaha terhadap profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 2,024 artinya setiap kenaikan omset usaha sebesar 1 juta maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 2,024. Nilai dari variabel yang positif menunjukkan bahwa variabel omset usaha berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar omset usaha maka profitabilitas meningkat. Penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu. Adanya perputaran omset usaha kegiatan koperasi yang berputar dengan baik maka mengakibatkan meningkatnya profitabilitas.
6. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,003 artinya bahwa jika Jumlah Anggota naik 1 satuan maka akan meningkatkan nilai Jumlah Anggota sebesar 0,003. Nilai dari variabel jumlah anggota berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota maka profitabilitas akan meningkat. Partisipasi anggota yang sebagai pelanggan dan sekaligus

pemilik dalam kegiatannya anggota bisa berperan aktif untuk pertumbuhan kemajuan koperasi sehingga profitabilitas tidak hanya menguntungkan koperasi, namun sisa hasil usaha per masing –masing anggota bisa dirasakan manfaatnya yang pada tahun tutup buku di dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan), maka diperlukan keaktifan anggota dalam perkembangan kegiatan koperasi untuk menghasilkan profitabilitas koperasi. Semakin banyak peran serta partisipasi anggota, maka akan semakin meningkatnya profitabilitas koperasi.

Berdasarkan Kaidah Fikih tersebut, semua akad hukumnya boleh, selama tidak ada dalil yang melarangnya. Jika diteliti tidak ada dalil baik dari al-Qur'an maupun Hadits yang melarang koperasi. Maka koperasi hukumnya boleh dan halal selama tidak mengandung riba dan usaha haram lainnya dan cara memperoleh profitabilitas secara islam pun tidak adanya unsur MAGRIB (Maysir, Gharar dan Riba) dan saling ridho satu sama lain. Dalam ayat 283 menjelaskan tentang sistem ekonomi Islam yang mengharuskan pelaksanaannya secara profesional. Diantaranya, jika ketika tidak ada yang bisa menjadi pencatat (notaris)-nya, maka boleh dengan menerapkan sistem jaminan. Ketika saling percaya dan saling memiliki sifat Taqwa, maka boleh tanpa jaminan. Yang diberi hutang, hendaklah amanah dalam menunaikan hutang. Sedangkan yang menjadi saksi, hendaklah ia jujur dalam kesaksiannya.

B. Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi yang disampaikan penulis dalam penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi kota Cirebon tahun buku 2015 – 2019 adalah

1. Bagi Dinas Koperasi, diharapkan bisa memberikan informasi lebih lengkap data profitabilitas yang bisa diakses dalam internet link resmi dinas perkoperasian.
2. Bagi dunia akademisi dan praktisi, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi antara teori dan praktek tentang ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh tentang assets, sisa hasil usaha (SHU), modal sendiri, omset usaha dan jumlah anggota terhadap profitabilitas koperasi kota Cirebon tahun buku 2015 -2019.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mengkaji profitabilitas koperasi secara lebih luas dan mendalam lagi.
4. Untuk variabel assets sebaiknya bisa menggunakan assets lebih produktif agar semakin bertambahnya asset maka dapat meningkatkan profitabilitas, dan variabel modal sendiri pun sebaiknya tidak satgnan (tetap/diam) bisa diolah dengan baik agar dapat meningkatkan profitabilitas.